

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN  
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF  
(Studi Kualitatif di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten  
Pekalongan)**

**Artikel Penelitian**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
studi pada Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran

Universitas Diponegoro



Disusun oleh:

KARIMATUR RIZQI

G2C308007

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2010**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEGAGALAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF (Studi Kualitatif di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan)**

**Karimatur Rizqi<sup>1</sup>, Yekti Wirawanni<sup>2</sup>**

### **Abstrak**

**Latar belakang :** Pemberian ASI secara eksklusif adalah pemberian ASI saja tanpa tambahan cairan dan makanan padat kepada bayi sampai usia 6 bulan. Data pemberian ASI Eksklusif pada tahun 2008 di Desa Kertijayan Kecamatan Buaran sebesar 8,7%.

**Tujuan :** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif.

**Metode :** Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik pengambilan subyek secara purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara dan observasi.

**Hasil :** Penelitian ini terdiri dari 12 subyek. Sebagian (50%) subyek memberikan makanan prelaktal kepada bayinya. Hampir semua subyek (91,7%) memberikan MP-ASI sebelum bayi berumur 6 bulan.

**Simpulan :** Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif meliputi kurangnya pengetahuan, tidak adanya motivasi subyek mengenai pemberian ASI Eksklusif, tidak adanya penyuluhan dari petugas kesehatan mengenai ASI Eksklusif, tidak adanya fasilitas rawat gabung di rumah sakit, adanya pengaruh ibu dari subyek serta dukun bayi, kebiasaan yang keliru, promosi susu formula melalui petugas kesehatan, masalah kesehatan ibu dan bayi.

**Kata Kunci :** ASI Eksklusif, Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif

- 
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
  2. Pembimbing Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

## **FACTORS ASSOCIATED WITH FAILURE IN EXCLUSIVE BREASTFEEDING (Qualitative Study in Village of Kertijayan, District of Buaran, Pekalongan)**

Karimatur Rizqi<sup>1</sup>, Yekti Wirawanni<sup>2</sup>

### **Abstract**

**Backgrounds:** Exclusive breastfeeding is breastfeeding only without any addition of water or solid food to babies until the age of 6 months. Data on exclusive breastfeeding at 2008 in the village of Kertijayan, District of Buaran is 8,7%.

**Purpose:** To find out the factors associated with failure in exclusive breastfeeding.

**Methods:** This is a descriptive study with qualitative methods. The subject were obtained using purposive sampling technique. Data collection was performed using method of interviewing.

**Results:** This study consist of 12 subjects. A proportion of the subjects (50%) gave prelactal feeding to their babies. Almost all of the subjects (91,7%) breastfeed their babies before the babies reach 6 months of age.

**Conclusion:** Factors that cause failure in exclusive breastfeeding are inadequacy of knowledge, the absence of motivation of subjects on exclusive breastfeeding; inadequacy of education on exclusive breastfeeding; separation of babies from their mothers in hospital; the absence of instruction from healthcare provider; the influence of the subject and midwives on mothers; wrong habit; promotion of formula milk through healthcare provider, health problem of mother and baby.

**Keywords:** exclusive breastfeeding, factors associated with failure in exclusive breastfeeding

---

1. Student of Study Program in Nutritional Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University
2. Lecturer of Study Program in Nutritional Science, Faculty of Medicine, Diponegoro University